Start here.

Kepada Krisandi,

medan Jahana : 18/10/2011

Salar Maradi, bagai mana trabarano, tro havap bairbair saja. Hter menulis dari medan, atro saru saju mengitumi
tegratan Wo Electro nico Device Day", yang disponsori oleh
mentrom info, cutut mengo bati trecanduan ter gitu loh.

Ateu bow sadar, betapa bevat nya nidup satu hari tanpa perangitat elektronits begit terisolasi, tanpa mengetanui berita dari dunia war, yang biasa tudengar atau baca trap haringa. After pertama - tama pun begitu depresi, rearena fat tahu havus melakutan apa, aku pen disetitur perte manan ter, pen muai bertalan menor desa, yang terletak di taki gening tempat toots program berkenah, aku pun mengamati trehidupan orang desa, yang hidup tanpa perang that elektronity aku pun sadar atan teerndahan alam pegunungan, gang selama ini tertate sadari tearena tertalu Sibert dengan hpter. Ater pen demi membenen tesosanan, for habis tan watte for dengan membaca buter / teoran. seiving dengan berjalanya wakte ateu peu mulai altrab dengan peserta pregram, teami pur berbin cang dan bermain bolas dengan pendedek sekitars ateu pun mongerti mengapa pendedett desa begit truat, travera meretra bebas dialam dan melatur tean peter ruan benut setiap havi dan frecil,

Sete (ah ber main bela pun trami muai at tit dalam tregiatan desa sepenti Mencang kul , menanam, odan mem bawa rum put. Aftu pun sadar, initah trehidupan Orang Jaman dahuw. Kita sebagai generasi modern sulah tergusur tremajuan, surga kita telah pergi tak mengadan, ada hal -hal menanit diseteitar teita, karena trita selalu menggunakan peralatan elektronita. Kita menggunakan mesin cuci, rice cooker, semen tara disini dilakukan dengan tangan dan penanatran selesai dari program ini pun aku bertomit men, agar tebih me fakt tergan tung pada peralatan elektronit dan menjadi lesih mandiri.

Sandi Ku harap kan juga sadar dengan peralatan elek fronit, komunistasi disaku kan jarah jan dengan mudah, meng hisang kan milai - nisai keatraban, dimuna dulu orang yang sudah lama tah junpa berpelukan dengan hangat tetapi sekarang sudah tidak lagi dengan adanga perang kat elek tranit, pari perkemahan ini atu banyak belajar. Akan ku ceritahan selengka pnya serdah atu pulang besok.

Feman mu

Santoso.

Additional writing space on back page.